

Bantuan Bansos Sembako di Pakansari Timbulkan Kerumunan

BOGOR (IM)- Warga terdampak Covid-19, menerima bantuan sosial (Bansos) berupa beras 10 kg di Kelurahan Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Kamis (29/7). Namun pembagian Bansos itu telah menimbulkan kerumunan.

Hal ini sangat disayangkan, karena kerumunan massa itu telah melanggar proses yang dikawatirkan akan menimbulkan cluster baru paparan Covid-19. Seperti terlihat saat pembagian Bansos di lokasi Pakansari, Kabupaten Bogor, petugas atau Satgas Covid Kelurahan Pakansari kewalahan menertibkan warga agar tidak terjadi kerumunan.

Pada hal sebelumnya, pihak petugas sudah melakukan berbagai aturan dan imbauan agar tetap menjaga kerumunan. Petugas Kelurahan Pakansari pun kewalahan akibatnya banyak antrean yang tak lagi mematuhi protokol kesehatan, seperti tidak menjaga jarak, dan berkerumun dalam mengantre bantuan paket sembako tersebut.

Apalagi warga terdampak Covid-19, sangat antusias ingin mendapat sembako 10

kg per orang. Sehingga warga terus merangsek agar segera mendapatkannya.

Sebelumnya petugas menetapkan tempat kumpul warga yang akan menerima Bansos di lapangan kantor kelurahan. Pembagian sembako itu hingga siang hari pukul 13.35 WIB masih membludak dan menimbulkan kerumunan.

Masturo, Lurah Pakansari saat diminta tanggapannya terkait hal tersebut mengatakan, pihak telah berulang kali mengimbau warga agar menjaga proses. "Kami sudah mengimbau dan terus mengingatkan agar mereka (warga-red) untuk menjaga jarak dan tidak berkerumun. Tapi ya gimana lagi warga susah diaturnya," tegas Masturo kecewa karena ulah warga berkerumun saat pembagian Bansos sembako dari Bupati Bogor.

Sebagaimana diketahui, Pemerintah Pusat dan Daerah Kabupaten Bogor hingga saat ini masih memberlakukan PPKM level 4 di mana dalam aturan tersebut membatasi pergerakan warga dan mewajibkan seluruh masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat. ● **gio**

Kota Bogor Terima Dua Unit Ekskavator Bantuan PUPR

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota Bogor, Jawa Barat menerima bantuan dua unit alat berat berupa ekskavator bobcat dari Kementerian PUPR. Bantuan ini untuk membantu mempercepat pengalihan lubang makam bagi jenazah pasien Covid-19 di kota itu.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim, Kamis (29/7), menyatakan terima kasih kepada Kementerian PUPR yang memberikan perhatian besar kepada Pemkot Bogor dalam penanganan Covid-19, khususnya pemulasaran dan pemakaman jenazah.

Menurut Dedie A Rachim, dengan adanya bantuan dua unit ekskavator ini, penggalian lubang makam untuk jenazah pasien Covid-19 bisa dilakukan lebih cepat. Dedie menjelaskan tingkat kematian pasien Covid-19 di Kota Bogor meningkat, menyusul meningkatnya jumlah kasus positif Covid-19, sehingga banyak warga yang terpapar Covid-19 menjalani isolasi mandiri di rumah.

Berdasarkan data tim pemulasaran jenazah pasien Covid-19 Kota Bogor, kata dia, sejak 3 Juli hingga saat ini sudah lebih dari 100 warga Kota Bogor yang menjalani isolasi mandiri di rumah, kemudian meninggal dunia.

"Meningkatnya kematian akibat Covid-19 ini membuat tim penggali kubur di TPU, tidak bisa cepat menyiapkan lubang makam,

padahal jenazah pasien harus cepat dimakamkan," katanya.

Dedie menambahkan Pemerintah Kota Bogor menyiapkan lokasi pemakaman untuk jenazah pasien Covid-19, terutama di TPU Situgede Bogor Barat dan TPU Kayumanis Tanah Sareal. "Di TPU Situgede juga sedang disiapkan lokasi pemakaman untuk jenazah pasien Covid-19 bagi warga non-Muslim, karena di lokasi pemakaman yang sebelumnya sudah penuh," katanya.

Dengan adanya bantuan dua unit ekskavator ini, kata dia, penyiapan pemakaman dan penggalian lubang makam bisa lebih efisien.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisdane Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR, Bambang Heri Mulyono yang menyerahkan bantuan mengatakan pemulasaran bantuan dua unit alat berat itu adalah instruksi dari Menteri PUPR.

Menurut Bambang, Kementerian PUPR terus mendukung kegiatan yang sifatnya kemanusiaan, terutama pada penanganan Covid-19. "Kementerian PUPR saat ini sedang gencar menyiapkan lokasi isolasi mandiri di seluruh Indonesia. Jadi seluruh Balai yang berada di daerah, sekarang diminta untuk menyiapkan lokasinya," katanya. ● **gio**



IDN/ANTARA

WAKSINASI COVID-19 SANTRI PONDOK PESANTREN

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada santri di Pondok Pesantren Al Islah Tajug, Sudimampir, Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Kamis (29/7). Sebanyak 1.000 santri mendapatkan suntikan vaksin sebagai upaya menanggulangi penyebaran COVID-19 di lingkungan pesantren.

Pemkab Karawang Janji Beri Bantuan Pelaku Pariwisata yang Terdampak PPKM

KARAWANG (IM)- Dinas Pariwisata dan Budaya Karawang (Disparbud) Karawang berjanji mencari solusi berupa bantuan terhadap pelaku usaha kepariwisataan dan kebudayaan yang terkena dampak PPKM.

Kepala Disparbud Karawang, Yudi Yudiawan mengungkapkan pihaknya telah berkomunikasi dengan Pemprov Jawa Barat, tentang rencana pemberian bantuan terhadap pelaku usaha kepariwisataan dan kebudayaan yang terkena dampak PPKM.

"Upaya kami, sudah koordinasi dengan Disparbud Provinsi Jabar mengenai para pelaku usaha kepariwisataan, dan kebudayaan, rencana akan mendapatkan bantuan, sudah diminta datanya hari ini. Rencana dikirim ke Disparbud Provinsi," ucap Yudi saat dihubungi melalui telepon selular, Kamis (29/7).

Ia mengungkapkan untuk jenis bantuan belum bisa dipastikan oleh Disparbud Pemprov

Jabar, apakah berupa pendanaan ataupun sembako. "Kami belum mendapat jawaban pasti dari Disparbud Jabar, karena pihaknya hanya meminta data, tapi apakah berupa dana atau sembako. Cuma nanti kami koordinasi lagi mengenai jenis bantuannya dan pelaksanaannya," ujarnya.

Sebelumnya, ada dua lokasi wisata di Karawang terancam gulung tikar dihantam PPKM. Hal tersebut diakui oleh para pengelolanya. Seperti Wisata Kebon Jatidipala, dan Saung Bali yang 2 bulan tutup karena mengikuti aturan PPKM.

Para pengelola juga berharap, pemerintah memberikan solusi terkait permasalahan yang dialaminya.

"Saya berharap pemerintah bisa mencari solusi, biar dunia pariwisata bisa kembali hidup, dan juga saya berharap ada bantuan kepada para pengelola wisata," kata Ade Rodiah (58) pemilik Saung Bali, saat diwawancarai kemarin. ● **pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PANEN RAYA KOPI ROBUSTA KUALITAS EKSPOR

Pekerja memetik biji kopi robusta saat panen raya di Perkebunan Kopi Getas, Afdeling Assinan, PT Perkebunan Nusantara (PTPN) IX, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Kamis (29/7). PTPN IX memproyeksikan produksi panen raya biji kopi kering robusta kualitas ekspor tahun 2021 di unit perkebunan seluas 341,45 hektare tersebut mencapai 371 ton atau meningkat 700 persen dari tahun 2020 lalu yang hanya mencapai 43 ton.

DIMANFAATKAN UNTUK PJJ, UMKM DAN VAKSINASI

WiFi Publik di Kota Bogor Segera Diaktifkan Kembali

Saat ini wifi publik gratis memang tidak bisa diakses pelajar untuk mengikuti proses belajar mengajar secara daring. Pemkot Bogor saat ini meniadakan program wifi gratis. Namun usulan pengadaan WiFi publik tersebut kembali diajukan untuk Agustus hingga Desember 2021 nanti.

BOGOR (IM)- Bogor - Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto meminta WiFi publik segera diaktifkan untuk belajar daring dan percepatan vaksinasi di wilayah. Nantinya WiFi publik akan beroperasi selama lima bulan dimulai Agustus

2021 hingga Desember 2021.

"Ya, untuk WiFi publik sudah dianggarkan, kemarin saya minta dipercepat karena perlu bantuan juga untuk vaksinasi. Karena vaksinasi wilayah dan lain-lain itu perlu sambungan koneksi WiFi juga," ungkap

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, Kamis (29/7).

Bima melanjutkan, untuk anggarannya, dirinya belum mengecek kembali dan diperkirakan tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya.

"Saya belum cek lagi, nggak jauh beda lah kira-kira dengan tahun lalu," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor, Hanafi mengatakan, saat ini wifi publik gratis memang tidak bisa diakses pelajar untuk mengikuti proses belajar mengajar secara daring. Pemkot Bogor saat ini meniadakan program wifi gratis.

"Sudah tidak ada dan itu anggarannya bukan di Disdik tapi di kecamatan. Anggaran tahun 2020," ungkap Hanafi kepada wartawan beberapa waktu lalu.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bogor, Rahmat Hidayat mengatakan, program WiFi publik gratis untuk para pelajar sudah tidak ada, namun Diskominfo akan mengusulkan kelanjutan pemanfaatan WiFi publik, untuk PJJ siswa di Kota Bogor. Usulan pengadaan WiFi publik tersebut diajukan untuk Agustus hingga Desember 2021.

"WiFi publik yang diajukan tahun ini tak hanya digunakan untuk PJJ, melainkan bisa digunakan untuk pelaku UMKM dan ekonomi kreatif," tuturnya.

Rahmat melanjutkan, diharapkan, WiFi publik tersebut nantinya bisa digunakan oleh pelaku usaha yang melakukan penjualan secara online.

"Saat ini sedang proses

pengusulan di pegerasan anggaran. WiFi publik itu utamanya untuk PJJ, tapi warga juga bisa menggunakan untuk UMKM dan ekonomi kreatif lainnya," terang Rahmat.

Rahmat juga mengatakan, WiFi publik yang masih dalam proses usulan tersebut jika disetujui akan beroperasi selama lima bulan, yakni pada Agustus hingga Desember 2021. Namun, hingga saat ini pihaknya masih membuat detail mengenai anggaran yang akan diajukan.

"Diperkirakan, anggaran yang akan diajukan lebih besar dibandingkan dengan besaran anggaran wifi publik pada 2020. Yakni sebesar Rp 2.072.000.000 untuk penggunaan wifi publik di 797 RW selama empat bulan, sejak September hingga Desember 2020," pungkasnya. ● **gio**

Bank Taspen Grup Serahkan Bantuan Sembako ke Ade Yasin

CIBINONG (IM)- Bank Taspen Grup yang merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) memberikan 400 pack bantuan paket sembako kepada Pemkab Bogor. Bantuan Sembako ini diserahkan Branch Manager Bank Taspen Bogor, Kuspriyani kepada Bupati Bogor, Ade Yasin di Gedung Pendopo di Cibinong, Kamis (29/7).

"Kabupaten Bogor ini masuk kedalam level 4 dan banyak

masyarakatnya yang terpapar virus korona (Covid-19) hingga menjadi salah satu daerah yang tertinggi tingkat penyebarannya hingga kami minta Kantor Pusat Taspen Grup untuk juga memberikan bantuan sembako," kata Kuspriyani kepada wartawan.

Ia menerangkan bantuan paket sembako merupakan bukti kepedulian Bank Taspen Grup ini bisa diberikan kepada aparat sipil negara (ASN) ataupun masyarakat

umum. "Bantuan paket sembako ini awalnya untuk ASN yang terpapar wabah Covid-19 yang lagi menjalani isolasi mandiri (Isoman), namun bisa juga dialokasikan buat masyarakat yang juga terpapar wabah tersebut," terangnya.

Mendapatkan bantuan paket sembako dari Bank Taspen Grup, Bupati Bogor, Ade Yasin berterima kasih karena adanya perhatian dan kepedulian dari salah satu BUMN yang memiliki

kantor di Bogor.

"Harusnya di masa pandemi Covid-19 memang seperti ini ada kepedulian, bahu membahu dan gotong royong demi bisa membantu masyarakat, siapapun yang butuh paket sembako ini maka akan diberikan, tapi kami lebih memilih menyalurkannya kepada buruh harian atau pekerja lepas yang terpapar atau terkapar wabah Covid-19," kata Ade.

Politisi PPP ini mengimbau

langkah kepedulian Bank Taspen Grup pada hari ini bisa diikuti oleh perusahaan BUMN lainnya dan juga perusahaan yang dimiliki warga asing (PMA). "Tak hanya BUMN, PMA maupun perusahaan swasta yang usahanya di Bogor saya tetek hatinya untuk saling berbagi, bahu-membahu, gotong royong dan peduli kepada masyarakat Kabupaten Bogor," tukasnya. ● **gio**

ABSEN DALAM RAPAT EVALUASI

Menguat, Sahrul Gunawan Pecah Kongsi dengan Dadang

BANDUNG (IM)- Hubungan antara Bupati Bandung, Dadang Supriatna dan Wakil Bupati, Sahrul Gunawan dikabarkan renggang pasca saling sindir di media sosial. Kondisi ini diperkuat absennya Sahrul dalam rapat evaluasi 99 hari kerja pasangan tersebut.

Saat ini, hubungan mereka menjadi sorotan pasca curhat di media sosial. Bermula pada status Sahrul di akun Instagram miliknya, ia menulis menyoal politik permukaan sampai dengan tidak ada kerjain.

"Politik Permukaan= seolah-olah memberi peran pada seseorang padahal tidak sama sekali," tulis Sahrul dalam status instagramnya itu.

Sementara itu, Dadang di akun Instagram @kang.dadangsupriatna membalas selang beberapa hari setelahnya. Ia menulis agar fokus melan-

jutkan pekerjaan dan saling mengintrospeksi diri.

"Jangan saling menyalahkan, lebih baik introspeksi diri dan bekerja dengan ikhlas dan tulus insyallah berkah, selamat dunia akhirat, amin ya robbal'alamim," tulisnya.

Entah apa gerangan, cuitan tersebut muncul jelang masa kerja mereka yang baru akan menginjak 99 hari kerja.

Setelah postingan tersebut pun, Sahrul nampak jarang terlihat di Pemkab Bandung. Bahkan, minim informasi terkait kegiatan Wakil Bupati Bandung tersebut.

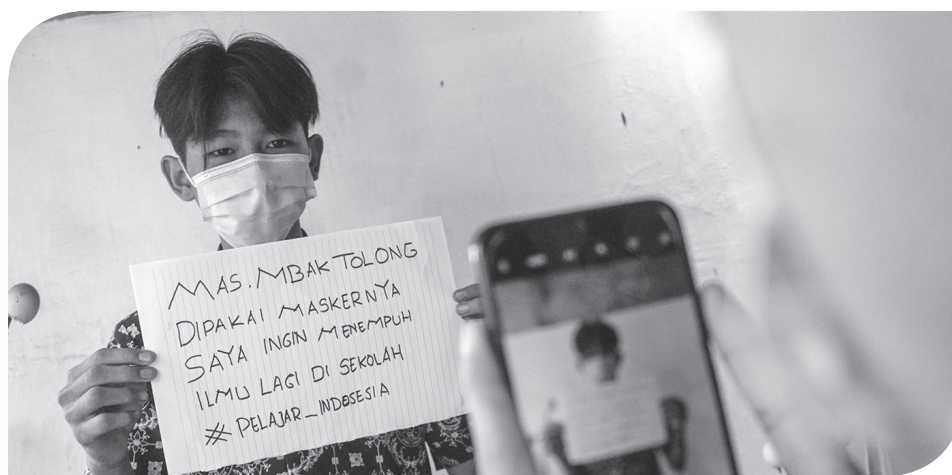
Dari pantauan, sosok Sahrul pun tidak hadir dalam kegiatan rapat evaluasi 99 hari kerjanya bersama Bupati Bandung Dadang Supriatna, Kamis (29/7).

Rapat tersebut hanya dihadiri Bupati Bandung, Dadang Supriatna, Pj. Sekda beserta

sejumlah kepala dinas. Rapat itu membahas evaluasi sejumlah program yang dijanjikan pasangan tersebut semasa kampanye.

Sementara itu, Bupati Bandung, Dadang Supriatna pun enggan memberikan komentar terkait status tersebut. "Ah moal (engga akan) berkomentar saya soal itu. Coba aja ke pakar tanyain (soal sikap Sahrul)," ujar Dadang usai rapat.

Selain itu, di akun Instagram @sahrulgunawanofficial, Sahrul sering kali memposting kegiatan kerjanya pasca dilantik sebagai Wakil Bupati Bandung. Terakhir, Sahrul memposting kegiatannya mengunjungi warga yang sedang isolasi mandiri dan serta memantau penanganan pasien Covid-19 di sejumlah rumah sakit daerah. Bahkan, ia pun aktif mengunggah kegiatan kerjanya ke channel YouTube pribadinya. ● **pur**



IDN/ANTARA

AJAKAN PROKES KETAT AGAR DAPAT SEKOLAH KEMBALI

Pelajar SMK N 1 Warungasem menunjukkan poster berisi tulisan ajakan taat protokol kesehatan di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Kamis (29/7). Selain mengkampanyekan ajakan taat prokes, pelajar tersebut juga mencurahkan keinginan mereka untuk dapat belajar kembali secara tatap muka di sekolah masing-masing.

13,3 Kilometer Jalan di Kab. Bogor Rusak Berat

CIBINONG (IM)- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sepanjang 13,3 kilometer jalan di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat kini dalam kondisi rusak berat.

"Kondisinya rusak berat 13,3 kilometer, rusak biasa 311,7 kilometer, kondisi sedang 1.119 kilometer, kondisi baik 304 kilometer," kata Koordinator Fungsi Statistik Sosial BPS Kabupaten Bogor, Ujang Jaelani, dalam siarannya Kamis (29/7).

Berdasarkan data yang dia rilis, jumlah jalan dengan kondisi rusak berat tersebut meningkat selama pandemi. Pasalnya, pada tahun 2019 jumlah jalan dengan kondisi rusak berat hanya 11 kilometer.

Begitu pula dengan jumlah jalan dengan kondisi rusak biasa, pada tahun 2019 jumlahnya hanya sepanjang 263

kilometer. Jalan dengan kondisi baik pun jumlahnya menurun tiga tahun terakhir.

Pada tahun 2018 tercatat 1.265 kilometer jalan dengan kondisi baik, kemudian turun drastis di tahun 2019 menjadi 307 kilometer, dan jumlahnya kembali turun di tahun 2020 menjadi 304 kilometer.

Menurutnya, Kabupaten Bogor memiliki total panjang jalan 1.974 kilometer dengan berbagai tingkatan kewenangan. Rinciannya, jalan nasional sepanjang 117 kilometer, jalan provinsi 107 kilometer, dan jalan kabupaten 1.748 kilometer.

Kemudian, BPS juga mengklasifikasikan jenis jalan di Kabupaten Bogor berdasarkan permukaannya, yaitu berbentuk aspal sepanjang 1.437 kilometer, kerikil 264 kilometer, dan tanah 34 kilometer. ● **gio**

Pria di Bogor Ditemukan Tewas dalam Sumur

BOGOR (IM)- Pria berinisial HP (45), ditemukan meninggal dunia dalam sumur rumahnya di Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Jasad korban langsung dimakamkan oleh keluarga.

Komandan Regu 1 Rescue Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor, Arman Riyanto mengatakan awalnya keluarga mencari keberadaan korban yang hilang sejak pukul 01.00 WIB dini hari tadi. Ketika dicari, korban berada di dalam sumur rumahnya. "Keluarga curiga tutup sumur sedikit terbuka dan ketika diperiksa akhirnya menemukan korban (HP) sudah berada di dalam sumur jam 7 pagi," kata Arman, dalam keterangannya, Kamis (29/7).

Mendapat laporan terse-

but, timnya bergesek ke lokasi untuk melakukan evakuasi. Dengan berbagai alat penyelamatan, petugas berhasil mengangkat korban dari dalam sumur sedalam 12 meter itu.

"Posisi korban ketika di dalam (sumur) sudah tidak bernyawa. Evakuasi berjalan sekitar 1 jam dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.00 WIB," jelas Arman.

Usai dievakuasi petugas, jasad korban dimandikan dan selanjutnya dimakamkan oleh keluarganya. Dari keterangan keluarga, korban mengalami sakit sejak satu minggu lalu dan dalam tiga hari terakhir nampak sering murung serta sulit diajak komunikasi.

"(Korban) langsung dimakamkan keluarga," tuturnya. ● **gio**